

ABSTRAK

Firdan Gozali: NIM. 119501010048, Jurusan Sejarah Peradaban Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Judul: Babad Dermayu Karya Ki Tarka Sutarahardja Dalam Perspektif Historiografi.

Historiografi menurut istilah adalah penulisan sejarah. Historiografi berkembang dimulai dari historiografi tradisional yang berbentuk naskah babad, hikayat, tambo, dan kronik. Setelah itu menjadi historiografi kolonial dan dilanjut dengan historiografi modern. Babad yang terdapat pada historiografi tradisional memiliki pengertian yakni sebuah karya sastra yang dibuat oleh ahli sastra pada zamannya dan pada umumnya mengandung unsur-unsur sejarah salah satunya mengandung isi asal-usul keluarga dan nenek moyang didalamnya. Salah satu contohnya adalah Babad Dermayu. Babad Dermayu merupakan suatu naskah kuno yang berisi tentang seorang tokoh yang bernama Wiralodra yang melakukan perjalanan untuk membuka suatu pedukuhan di kali Cimanuk yang sampai saat ini dikenal dengan nama Indramayu. Terungkapnya isi naskah Babad Dermayu tidak lepas dari usaha para filolog untuk menerjemahkan naskah tersebut. Salah satu filolog yang paling berjasa menerjemahkan naskah Babad Dermayu adalah Ki Tarka Sutarahardja, seorang ahli penerjemah naskah kuno asal Indramayu. Rumusan dalam penelitian ini adalah bagaimana riwayat hidup dan karya-karya Ki Tarka Sutarahardja? Bagaimana Babad Dermayu karya Ki Tarka Sutarahardja dalam perspektif historiografi?

Dalam skripsi ini akan membahas mengenai Biografi Ki Tarka Sutarahardja, karya-karya Ki Tarka Sutarahardja, isi buku Babad Dermayu, latar belakang penerjemahan buku Babad Dermayu, corak historiografi buku Babad Dermayu, dan studi komparasi buku Babad Dermayu dengan buku Menapak Jejak Sejarah Indramayu.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah. Adapun langkah-langkah metode penelitian sejarah terbagi menjadi empat tahap, yaitu Heuristik, Kritik, Interpretasi, dan Historiografi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan, wawancara, dan studi dokumentasi. Sumber data primer dalam penelitian ini berupa buku (Babad Dermayu) dan wawancara.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Ki Tarka Sutarahardja bernama asli Tarka, lahir di Indramayu, tepatnya di Desa Cikedung pada tanggal 21 April 1970 dari pasangan suami istri yakni bapak Sayim dan ibu Kartiyem. Ki Tarka merupakan anak ke tiga dari lima bersaudara. Ki Tarka memiliki satu buah karya dari hasil penerjemahan naskah kuno yang berjudul Babad Dermayu. Babad Dermayu merupakan sebuah karya sastra dan didalamnya berisi tentang sejarah berdirinya suatu daerah yaitu Indramayu yang dibangun oleh seorang tokoh bernama Wiralodra. Nama Indramayu sendiri diambil dari nama seorang perempuan yang bernama Nyi Endang Dharma. Nama tersebut diwariskan ketika Nyi Endang Dharma kalah ketika melakukan pertarungan dengan Wiralodra. Kejadian tersebut menimbulkan kontroversi di kalangan sejarawan, karena sumbernya berasal dari naskah babad yang cenderung menggunakan corak historiografi tradisional dimana isinya mengandung unsur mitos dan legenda.

Kata Kunci: Historiografi, Babad Dermayu, Ki Tarka Sutarahardja